

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Konsistensi terhadap tujuan perusahaan sangat penting untuk mampu menghadapi persaingan di era global. Perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif agar dapat meningkatkan daya saing untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu unsur terpenting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan adalah pekerja/karyawan. Setiap perusahaan membutuhkan pekerja sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi perusahaan. Dengan mesin canggih perusahaan dapat terus beroperasi, akan tetapi tanpa pekerja perusahaan tidak akan dapat berjalan sama sekali.

Permasalahan yang dialami perusahaan tidak hanya terbatas pada pertimbangan ekonomi, moral, etik dan politik saja tetapi juga menyangkut lingkungan fisik dan fasilitas fisik. Lingkungan fisik adalah semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, yang akan mempengaruhi pekerja tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibendakan, yang mempunyai peranan untuk dapat memudahkan dan melancarkan suatu pekerjaan. Lingkungan fisik dan fasilitas fisik merupakan salah satu hal penting untuk mendukung jalannya proses agar perusahaan dapat mencapai tujuan. Jika keadaan lingkungan fisik dan fasilitas fisik disekitar kurang baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja pekerja dalam melakukan pekerjaan secara tidak optimal.

Didalam perusahaan kegagalan pada aktifitas pekerjaan dan kecelakaan kerja bisa terjadi kapan saja yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi dapat mengakibatkan kerugian materi bagi para pekerja dan perusahaan, kecelakaan kerja juga dapat

mengganggu aktivitas produksi yang sedang berlangsung. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan perlu diperhatikan secara serius. Keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan.

CV. X merupakan salah satu perusahaan pembuatan produk makanan di kota Bandung yang menghasilkan produk makanan berupa roti tawar. Perusahaan ini memiliki 7 stasiun kerja untuk dapat menghasilkan produk roti. Dengan menggunakan mesin dan peralatan yang ada, perusahaan ini dapat memproduksi roti sebanyak 8.000 produk/minggu. Produk roti tersebut didistribusikan ke pasar Majalaya dan pasar Cimahi. Setelah melakukan penelitian pendahuluan diketahui bahwa perusahaan memiliki banyak kekurangan dari segi fasilitas fisik, lingkungan fisik, tata letak dan K3.

Permasalahan yang terjadi di perusahaan ini adalah perusahaan belum memiliki tempat penyimpanan untuk bahan baku, saat ini penyimpanan bahan baku ditumpuk cukup tinggi dan berada dekat dengan stasiun penimbangan dan pencetakan yang dapat membahayakan operator yang sedang bekerja serta menghalangi aliran bahan dari/ke stasiun tersebut. Para pekerja di bagian stasiun pemanggangan merasa kesulitan saat hendak membawa roti yang telah jadi untuk disimpan ke dalam rak roti atau saat hendak membawa roti ke stasiun selanjutnya, dikarenakan para pekerja membawa roti menggunakan papan kayu datar. Roti yang dibawa oleh pekerja tersebut sering kali jatuh ke lantai sehingga roti tersebut menjadi kotor dan dapat merugikan pihak perusahaan. Kemudian, para pekerja pada stasiun pemotongan merasa kurang nyaman pada saat melakukan pekerjaannya dikarenakan tidak tersedianya fasilitas berupa meja dan kursi pada stasiun ini. Fasilitas fisik berupa meja pada stasiun pengemasan produk memiliki dimensi yang cukup besar, dimensi ini tidak sesuai dengan antropometri masyarakat Indonesia sehingga para pekerja merasa kesulitan saat hendak menjangkau.

Tata letak perusahaan saat ini memiliki jarak antar stasiun kerja yang berjauhan sehingga aliran proses produksi pada perusahaan menjadi kurang baik dikarenakan banyaknya *backtracking*. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan

penataan ulang tata letak yang optimal. Kondisi lingkungan fisik pada perusahaan saat ini masih kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya penerangan cahaya yang ada dalam perusahaan, temperatur yang cukup panas dan suara yang cukup bising yang ditimbulkan ketika aktivitas produksi sedang berlangsung.

Perusahaan yang menghasilkan produk roti ini belum menerapkan sistem pencegahan dan penanggulangan untuk kesehatan dan keselamatan para pekerja dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat bahwa sebagian besar para pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dikarenakan perusahaan tidak menyediakan fasilitas ini secara lengkap. Pekerja yang menggunakan alat pelindung diri (APD) hanyalah pekerja pada stasiun pemanggangan dimana operator pada stasiun tersebut menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa sarung tangan yang terbuat dari bahan kain.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai fasilitas fisik, lingkungan fisik, tata letak dan K3 ditinjau dari segi ergonomi pada CV. X

1.2. Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi masalah-masalah yang sedang terjadi pada perusahaan adalah :

1. Tidak tersedianya fasilitas fisik untuk penyimpanan bahan baku.
2. Fasilitas fisik berupa alat bantu pada stasiun pemanggangan belum memadai.
3. Tidak tersedianya fasilitas fisik berupa meja dan kursi untuk stasiun kerja pemotongan.
4. Fasilitas fisik berupa meja kerja pada stasiun pengemasan memiliki belum memadai.
5. Kondisi lingkungan fisik cukup panas, gelap dan bising sehingga para pekerja kurang nyaman saat bekerja.
6. Tata letak area produksi kurang baik menyebabkan banyaknya aliran *backtracking*.

7. Perusahaan belum menerapkan sistem pencegahan dan penanggulangan untuk kesehatan dan keselamatan para pekerja (K3)

1.3. Batasan dan Asumsi

Diperlukan beberapa batasan dan asumsi, dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada, berikut adalah batasan dan asumsi yang digunakan:

1.3.1. Batasan

1. Peneliti hanya mengamati area produksi.
2. Fasilitas fisik yang diamati oleh peneliti adalah penyimpanan bahan baku, stasiun pemanggangan, pemotongan dan pengemasan produk.
3. Faktor lingkungan fisik yang diamati oleh peneliti adalah temperatur, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan.
4. Pengukuran data untuk lingkungan fisik berupa temperatur, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan dilakukan selama 3 hari. Pengukuran data dilakukan pukul 07.00 WIB, 12.00 WIB, 16.00 WIB.
5. Tidak memperhitungkan biaya untuk perbaikan maupun perancangan.
6. Data antropometri yang digunakan diambil dari buku "Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya", karangan Eko Nurmiyanto Ir, M. Eng.
7. Nilai persentil yang digunakan dalam penelitian adalah P5, P50 dan P95.

1.3.2. Asumsi

1. Pekerja diasumsikan bekerja secara normal saat penelitian dilakukan.
2. Panjang adalah dimensi yang diukur secara horizontal dan tegak lurus dengan dada (dilihat dari posisi bekerja/ cara penggunaan fasilitas).
3. Lebar adalah dimensi yang diukur secara horizontal tegak lurus dan sejajar dengan dada (dilihat dari posisi bekerja/ cara penggunaan fasilitas).
4. Tinggi adalah dimensi yang diukur secara vertikal (dilihat dari posisi bekerja/ cara penggunaan fasilitas).
5. Besar *Allowance* yang diberikan untuk keleluasaan dalam perancangan adalah 10%.
6. Tinggi sol sepatu dalam perancangan adalah 2cm.
7. Tebal bahan kain dalam perancangan adalah 1cm.

8. Tebal sekat dalam perancangan adalah 3cm.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fasilitas fisik aktual perusahaan saat ini ? Jika belum baik, bagaimana usulan yang optimal?
2. Bagaimana kondisi lingkungan fisik ditinjau dari segi temperatur, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan saat ini? Jika belum baik, bagaimana usulan yang optimal ?
3. Bagaimana tata letak aktual perusahaan saat ini ? Jika tata letak perusahaan belum baik, bagaimana usulan yang optimal ?
4. Bagaimana sistem pencegahan dan penanggulangan untuk kesehatan dan keselamatan para pekerja saat ini ? Jika belum baik, bagaimana usulan sistem yang optimal ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1. Menganalisis kondisi fasilitas fisik saat ini dan memberikan usulan yang lebih baik untuk perusahaan.
2. Menganalisis kondisi lingkungan fisik saat ini ditinjau dari segi suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan dan memberikan usulan yang lebih baik untuk perusahaan.
3. Menganalisis tata letak perusahaan saat ini dan memberikan usulan tata letak yang lebih optimal jika tata letak saat ini kurang baik.
4. Menganalisis sistem pencegahan dan penanggulangan untuk kesehatan dan keselamatan para pekerja yang diterapkan perusahaan saat ini dan memberikan usulan sistem pencegahan dan penanggulangan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi yang digunakan, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diamati oleh peneliti.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan laporan tugas akhir dari awal hingga akhir.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi informasi-informasi dan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Peneliti memberikan data-data aktual seperti foto, waktu proses produksi di setiap stasiun dan *layout* aktual.

Bab 5 Pengolahan dan Analisis Data

Bab ini berisi pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab 6 Usulan

Bab ini berisi mengenai usulan yang diberikan peneliti untuk perusahaan agar dapat membantu masalah yang ada pada perusahaan.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan mengenai laporan tugas akhir dan saran yang dibuat oleh peneliti kepada perusahaan yang diteliti agar perusahaan dapat lebih baik lagi.